

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dialami.⁴⁵ Metode penelitian kualitatif ialah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti ialah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktifkualitatif, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁶

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari sebuah komunitas secara intensif mengenai upaya pengembangan bakat santri melalui kegiatan unit minat bakat di Ma'had Darul Hikmah. Penelitian ini termasuk studi kasus karena berfokus pada kasus yang unik, yakni upaya pengembangan bakat santri melalui kegiatan unit minat bakat di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri. Penelitian ini termasuk Studi kasus karena peneliti ingin meneliti suatu fenomena secara mendalam, kontekstual, dan holistik pada setting yang nyata (natural setting).⁴⁷ Dalam konteks ini, peneliti menelaah secara rinci bagaimana kebijakan Ma'had yang melarang santri mengikuti kegiatan

⁴⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2000). 3

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n.d. 9

⁴⁷ Zulfatul Khoiriyah Nyangfah Nisa Septiana, "Metode Penelitian Studi Kasus Dalam Pendekatan Kualitatif," *Didaktik :JurnalIlmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10 (2024): 236.

pengembangan bakat di luar, kemudian menggantinya dengan program unit minat bakat internal, memengaruhi proses dan hasil pengembangan bakat santri.

B. Kehadiran Penelitian

Ciri Khas dari Penelitian kualitatif yaitu tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. pengamatan berperan serta adalah sebagai seorang peneliti bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, dan data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan catatan tersebut berlaku tanpa gangguan.⁴⁸

Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh sekaligus pengumpul data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data tentang kegiatan Unit Minat bakat di Ma'had Darul hikmah, faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan unit minat bakat, serta data penunjang lainnya seperti sejarah berdirinya Ma'had Darul Hikmah, letak geografis, visi dan misi, struktur kepengurusan, daftar santri, *Musyrifah*, sarana serta prasarana Ma'had darul hikmah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Ma'had Al Jamiah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil KEDIRI terletak di Jl. Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kec.Kota, Kota Kediri, Jawa timur 64217. Nomor telepon (0352) 311866. Website www.mahad.iainkediri.ac.id dan email: mahadiainkediri@gmail.com.

⁴⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.117

Keberadaan Ma'had al-Jami'ah sekarang merupakan kebijakan dari pusat, akan tetapi awal kemunculan Ma'had al-Jami'ah dilatar belakangi dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang merasa inputnya tidak sama dalam hal pemahaman agama.⁴⁹

Ma'had al jami'ah adalah lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai pesantren pelajar, biasanya terintegrasi dalam perguruan tinggi agama Islam. Di Indonesia, Ma'had ini menggabungkan kurikulum pesantren dengan akademi pendidikan, sehingga santrinya, yang disebut mahasantri, mendapatkan pendidikan keagamaan dan ilmu pengetahuan modern. Ma'had al-Jami'ah memiliki tujuan untuk mencetak santri yang berakhlak terpuji dan memiliki prestasi akademik yang tinggi, menciptakan tradisi akademik yang mendukung pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan.⁵⁰

Ketertarikan peneliti melakukan penelitian pada lokasi tersebut dikarenakan peneliti berperan aktif sebagai *Musyrifah* di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri, sehingga peneliti sudah mengetahui sedikit banyaknya kondisi serta merasakan keadaan santri yang ada di Ma'had tersebut dan juga Ma'had Darul Hikmah ini merupakan salah satu lembaga nonformal yang melarang santrinya mengikuti kegiatan pengembangan bakat diluar Ma'had, akan tetapi Mahad memiliki wadah sendiri untuk mengembangkan bakat santri yakni melalui kegiatan Unit Minat Bakat.

⁴⁹ Nabillah dan Muhammad Ibnu Bakir Karimah, "The Role Of Ma'had Al- Jami'ah In Improving Student's Religius Understanding In K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan," *Pekalongan*, n.d., 429–41.

⁵⁰ Ahmad Ismail, 'Peran Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Islam Rahmatan Lil 'Alamin', *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 21.2 (2022), 323–39.

D. Sumber Data

Untuk sumber data di penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yakni:

1. Sumber Data Utama atau Primer

Sumber data utama adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data atau peneliti.⁵¹ Sedangkan menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong, sumber data utama atau data primer berwujud kata-kata dan perbuatan.⁵² Oleh karena itu, pada penelitian kali ini pengumpulan sumber data utama adalah berasal dari hasil observasi dan wawancara secara langsung kepada mudir mahad darul hikmah, *Musyrifah* mahad darul hikmah, Tutor Kegiatan unit minat bakat dan juga kepada santri yang mengikuti kegiatan unit minat bakat.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari narasumber yang bukan utama atau dari informasi yang sudah diolah oleh pihak lain. Dalam hal ini peneliti mengambil data sekunder berdasarkan penelusuran studi literatur berupa penelitian terdahulu. seperti skripsi atau jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan pengembangan bakat. Seperti yang diungkapkan Lexy J. Moleong bahwa selebihnya sumber data selain kata-kata dan perbuatan adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain sebagainya.⁵³

⁵¹ Hardani Dkk, 'Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif' (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 121.

⁵² Lexy j. Moleong, 'Metadologi Penelitian Kualitatif', Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018),157.

⁵³ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159.

Adapun data sekunder ini berguna untuk melengkapi data primer. Untuk data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain: data pengurus dan santri, program kerja pengurus, Absensi kegiatan unit minat bakat, jadwal kegiatan santri, dan juga foto pelaksanaan kegiatan unit minat bakat.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data ialah informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu yang digunakan untuk landasan dalam menyusun argumentasi yang logis menjadi fakta. Sedangkan fakta ialah kenyataan yang telah teruji kebenarannya secara empiric, antara lain melalui analisis data. Dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik yang meliputi:

1. Teknik wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁴

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, artinya metode yang selaras dengan perspektif interaksionalisme simbolik, karena hal tersebut mungkinkah pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya. Dalam hal ini responden ialah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Kesiediaan

⁵⁴ Wayan Weda Nurfian, *Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB PRESS, 2018).139

reponden ini sangat diperlukan untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara.

Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu dan snowboling sampling. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mudir Ma'had Darul Hikmah: mengenai upaya pengembangan bakat santri yang menyangkut cara memajemen kegiatan unit minat bakat.
- b. *Musyrifah* Ma'had Darul Hikmah: Manajemen kegiatan unit minat bakat, awal mula terbentuknya kegiatan unit minat bakat, dan upaya yang dilakukan didalam mengembangkan bakat santri melalui kegiatan unit minat bakat.
- c. Tutor Kegiatan UMB: manajemen kegiatan unit minat bakat dan metode dalam latihannya.
- d. Santri yang mengikuti kegiatan unit minat bakat sebagai sampel subjek utama: faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan unit minat bakat.

2. Teknik Observasi

Pada teknik observasi Menggunakan observasi langsung dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti, seperti mengadakan observasi langsung terhadap proses pelaksanaan Unit Minat Bakat.⁵⁵

⁵⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).170-171

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lazimnya menggunakan teknik yang disebut observasi. Observasi merupakan suatu teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan, sebab catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu di lapangan peneliti membuat “catatan”, setelah pulang ke rumah atau tempat tinggal barulah menyusun “catatan lapangan”. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah kegiatan unit minat bakat di Ma’had Darul Hikmah.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, buku, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.

Sugiyono mengatakan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. “Rekaman” sebagai tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan “dokumen” digunakan untuk mengacu selain rekaman, yaitu dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, selain teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tertulis mengenai upaya pengembangan bakat santri melalui kegiatan unit minat bakat. Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan data berupa sejarah berdirinya Ma’had darul hikmah, visi, misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, daftar santri, guru dan pengelola, sarana serta prasarana Ma’had.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan menjadi instrumen penelitian yang utama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data antara lain:

1. Instrumen observasi

Instrumen observasi ini alat yang digunakan untuk mengamati dan mencatat sebuah peristiwa secara langsung untuk memperoleh data yang

sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan dan sesuai dengan subjek penelitian.

Pada observasi ini peneliti terjun langsung untuk mengamati bagaimana upaya yang dilakukan Ma'had Darul hikmah dalam mengembangkan bakat santri Ma'had Al-Jami'ah dengan menggunakan alat pedoman observasi sebagaimana terlampir.

2. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara ini menggunakan pedoman wawancara sebagaimana terlampir untuk menggali informasi sebanyak- banyaknya sesuai dengan penelitian. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fokus penelitian yang mana akan ada kesesuaian antara observasi individu dengan wawancara orang lain sesuai objek penelitian.

Dalam proses wawancara peneliti menggunakan bantuan alat rekam dan juga catatan untuk memaksimalkan hasil observasi dan mengantisipasi adanya keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi yang telah dilakukan ketika wawancara sedang berlangsung.

3. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data peneliti dengan cara mendokumentasikan setiap momen yang ada dan bisa menjadi bukti hasil jangka pendek atau jangka panjang untuk kedepannya, alat yang digunakan peneliti adalah pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

Peneliti mendokumentasikan berupa foto kegiatan, foto data-data, foto wawancara, lembar absensi kegiatan unit minat bakat, dan lain

sebagainya sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian tersebut. Dan disini penliti juga akan memfoto bagaimana pelaksanaan kegiatan Unit minat bakat, ketika tutor menjelaskan juga saat mulai praktek

G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Teknik analisa data dalam kasus ini menggunakan analisa data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data meliputi:⁵⁶

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini data yang difokuskan yaitu mengenai bagaimana perencanaan pengembangan bakat santri khususnya melalui kegiatan unit minat bakat, pelaksanaan dan juga hasil dari kegiatan unit minat bakat terhadap pengembangan bakat.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2015)*, 329-330 (Bandung: Alfabeta, 2015).224

Dalam tahapan reduksi data, sebelumnya peneliti akan melakukan wawancara terhadap pengurus dan santri sehingga datanya akan banyak dan mungkin juga ada beberapa yang sama maupun berbeda. Dikarenakan peneliti tidak menggunakan seluruh data, maka dari itu perlu adanya penggolongan dan pemfokusan data dari hasil wawancara terhadap pengurus dan santri. Namun apabila dari hasil reduksi pertama datanya dirasa kurang, maka peneliti akan mencari subjek lain dari pengurus dan santri, hingga didapatkan data yang lengkap.

2. Penyajian data (*Display*)

Penyajian data adalah penyajian data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, menarik, network dan chart. Dengan menjelaskan display data peneliti akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada penelitian ini penyajian data dalam bentuk uraian singkat dan bagan.

Setelah data direduksi tadi, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data dari hasil pengamatan di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri, sehingga nantinya akan memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengambilan tindakan selanjutnya dalam proses penelitian.

3. *Conclusion/drawing/verification*

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dalam Verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berhubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori. Pada penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa melalui kegiatan unit minat bakat dapat mewartakan serta mengembangkan bakat yang terpendam dari para santri Ma'had darul hikmah.

Ditahapan terakhir ini peneliti akan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri. Apabila data yang diambil sudah valid dan kredibel maka dapat langsung ditarik kesimpulan yang kemudian akan ditulis dibagian akhir penelitian yakni pada bagian penutup. Isi kesimpulan harus mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam proses penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep *validitas* dan *reliabilitas*.⁵⁷ Derajat keabsahan data dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci tentang upaya pengembangan bakat dan minat dan menelaahnya. Secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang dipahami dengan cara yang biasa.

⁵⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada 3 macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Dimana triangulasi teknik dapat dicapai dengan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Hal itu dapat dicapai oleh peneliti dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan hasil dokumentasi dari sumber data yang sama.

Pada penelitian ini akan membandingkan data-data hasil pengamatan kegiatan unit minat bakat yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Hal ini bertujuan agar, mendapatkan data yang lebih valid dan relevan.